

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Meriam Karbit (Studi Etnografi Tentang Permainan Rakyat Saat Menyambut Lebaran di Gampong Mesjid Reubee Kabupaten Pidie). Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan sejarah permainan rakyat meriam karbit yang ada di Gampong Mesjid Reubee serta menjelaskan tahapan dalam proses memainkan permainan meriam karbit dan mengetahui makna permainan meriam karbit bagi pemuda Gampong Mesjid Reubee. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode etnografi dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi partisipatif, wawancara mendalam, studi dokumen dan studi literatur. Analisis data yang digunakan adalah *On-going Analysis* dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menggambarkan permainan meriam karbit yang ada di Gampong Mesjid Reubee yang sudah dilestarikan sedari dulu secara turun-temurun oleh masyarakat, termasuk kedalam permainan rakyat atau permainan tradisional yang merupakan folklor setengah lisan. Permainan meriam karbit sudah menjadi sebuah tradisi dan memiliki makna bagi pemuda Gampong Mesjid Reubee. Dalam permainan meriam karbit ada beberapa tahapan persiapan yaitu *duek pakat*, pemotongan dan pembuatan meriam bambu, perbaikan meriam drum, penggalangan dana, menyusun meriam di tepi sungai, rapat terakhir antar pemuda gampong hingga malam pelaksanaan permainan meriam karbit. Adapun dalam permainan meriam karbit yang sudah lama dimainkan oleh masyarakat memiliki perubahan dalam peralatan untuk memainkan permainan tersebut. Dulunya hanya menggunakan meriam jenis bambu saja, sekarang karena perkembangan dan juga dana yang sudah memadai yang diberikan oleh para perantau sehingga menjadi peralatan yang lebih modern menggunakan drum.

**Kata Kunci:** *Meriam Karbit, Permainan Rakyat, Folklor, Etnografi*

## ABSTRACT

This research is entitled Meriam Karbit (Ethnographic Study of Folk Games When Welcoming Eid at Gampong Mesjid Reubee, Kabupaten Pidie). The purpose of this study is to describe the history of meriam karbit folk games in Gampong Mesjid Reubee as well as explain the stages in the process of playing meriam karbit games and find out the meaning of meriam karbit games for the youth of Gampong Mesjid Reubee. This research approach uses a qualitative approach with ethnographic methods with data collection techniques, namely participatory observation, in-depth interviews, document studies and literature studies. The data analysis used is On-going Analysis by reducing data, presenting data and drawing conclusions. The results of this study describe the meriam karbit game in Gampong Reubee Mosque which has been preserved for generations by the community, including folk games or traditional games which are half-oral folklore. Meriam karbit games have become a tradition and have meaning for the youth of Gampong Reubee Mosque. In the carbide cannon game, there are several stages of preparation, namely duek pakat, cutting and making meriam bambu, repairing drum cannons, raising funds, arranging cannons by the river, the last meeting between gampong youths until the night of the meriam karbit game. As for the meriam karbit game that has been played by the public for a long time, it has changes in the equipment to play the game. Formerly only used bamboo type cannons, now because of the development and also adequate funds provided by the nomads so that it becomes a more modern equipment .

**Keywords:** *Meriam Karbit, Folk Game, Folklore, Ethnography*